

pembangunan-pembangunan destinasi wisata di indonesia dan menghidupkan kembali ide-ide kreatifitas anak muda indonesia.

- c) Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap pelestarian Istana Kuning ?

Dengan adanya regulasi di istana kuning sebagai bentuk tata tertib bagi setiap pengunjung yang datang, seperti dituntun harus melepas sepatu sebelum masuk ke dalam bangunan utama istana, dan bagi pengunjung wanita akan di tanyakan terlebih dahulu sebelum memasuki area bangunan istana seperti wanita yang sedang menstruasi dilarang masuk, dan mengucapkan salam sebelum masuk sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur, selain itu mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kerusakan yang dilakukan oleh tangan-tangan manusia seperti sengaja mencoret-coret bangunan atau benda peninggalan yang ada di setiap sudut istana kuning. Turut menjaga kebersihan dan keutuhan lingkungan juga merupakan strategi yang terdapat di istana kuning, pengelola telah banyak menyediakan tong sampah di setiap sudut destinasi demi bertujuan agar pengunjung paham akan menjaga kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan. Kemudian dengan menggelar berbagai acara kebudayaan di Istana Kuning juga merupakan bentuk melestarikan suatu budaya dan sejarah yang ada di Kotawaringin Barat dan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menjaga suatu pelestarian destinasi wisata sejarah salah satunya seperti Istana Kuning.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Ada banyak cara dalam melestarikan bangunan sejarah di Indonesia untuk tetap terjaga dengan baik salah satunya ialah istana kuning. Istana Kuning merupakan kerajaan Islam Kutawaringin yang masih ada sampai saat ini di Kalimantan Tengah. Meskipun istana kuning ini pernah terjadi kebakaran yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab, namun pemerintah peduli akan isi sejarah yang ada di istana kuning yaitu dengan membangun bangunan baru yang kini di jadikan destinasi wisata sejarah di Pangkalanbun, Kotawaringin Barat.

Daya tarik wisata yang diberikan oleh istana kuning yaitu seperti Taman yang berada di luar area istana, biasanya pengunjung akan duduk bersantai di area taman dengan keluarga ataupun orang terkasih. Tidak hanya taman di istana kuning juga memiliki daya tarik seperti Bundaran yang berada di samping luar istana, biasanya tempat ini juga dijadikan pengunjung untuk refreshing bersama keluarga dan teman-teman. Di bundaran ini juga tersedia WiFi untuk pelajar ataupun mahasiswa yang ingin mengerjakan tugas sambil refreshing.

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah penulis cantumkan sebelumnya berdasarkan faktor internal dan eksternal penulis menyimpulkan bahwa pelestarian yang ada di objek wisata sejarah Istana Kuning ini telah baik yaitu dalam hal merawat bangunan beserta isinya, kebersihan lingkungan dan

keamanan yang baik , mengikuti aturan pemerintah seperti sudah adanya Prokes ( Protokol Kesehatan ), pemerintah juga andil dalam pembangunan dan pelestarian serta berhubungan baik dengan masyarakat sekitar. Selain itu juga pengelola juga hendaknya lebih meningkatkan strategi promosi wisata Istana Kuning ini seperti membuat akun official di media sosial seperti Instagram, Facebook, hal seperti itu juga dapat beredar di seluruh khalayak dimanapun berada. Bukan hanya strategi promosi saja ,dalam segi fasilitas juga Istana Kuning belum dapat dikatakan komplet, perlu adanya peningkatan seperti adanya toilet umum , petunjuk jalan, paket wisata,dll yang dapat meningkatkan kembali pengunjung wisatawan untuk datang kembali di era adaptasi kebiasaan baru ini.

## **B. SARAN**

Penulis memberikan beberapa saran berdasarkan pembahasan yang telah penulis uraikan diatas, antara lain yaitu :

1. Meningkatkan dari segi fasilitas seperti menambahkan toilet umum, mushola , petunjuk jalan menuju destinasi wisata, serta fasilitas-fasilitas lainnya.
2. Memaksimalkan lagi dalam segi promosi dengan menonjolkan daya tarik wisata yang ada di istana kuning.
3. Banyak menggelar berbagai festival kebudayaan agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung kembali di era adaptasi kebiasaan baru ini.